

# PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI MEDIA BELAJAR KEPADA GURU TAMAN KANAK KANAK DI TANJUNG PIAYU KOTA BATAM

Utilization of the Internet as a Learning Medium for  
Kindergarten Teachers in Tanjung Piayu Batam

**Rika Harman**

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia  
e-mail: [Rika@puterabatam.ac.id](mailto:Rika@puterabatam.ac.id)

**Amrizal**

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia  
e-mail: [Amrizal@puterabatam.ac.id](mailto:Amrizal@puterabatam.ac.id)

**Nopriadi**

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia  
e-mail: [Nopriadi@puterabatam.ac.id](mailto:Nopriadi@puterabatam.ac.id)

**Sasa Ani Arnomo**

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia  
e-mail: [Sasa@puterabatam.ac.id](mailto:Sasa@puterabatam.ac.id)

## **Abstract**

*Information and communication technology is growing rapidly. Information technology enters various fields ranging from the world of offices to medicine, business, the arts, culture, and many other fields, including education. In the world of education, there are many ways to take advantage of information technology, from making learning media to the learning process to presenting the material in the learning itself. All can rely on information technology; all that remains is to choose which technology is suitable to use. New problems arise when teachers cannot utilize the media. They continue to rely on traditional and outdated learning media. So it is certain that the material produced is less interesting and seems boring. In addition, today's students focus more on what they see. If you provide a special attraction, it will automatically impress them. In this training, the target is PAUD teachers. They will be given training on how to use the internet as a learning resource for their students. Many internet sites can be used as learning media. The material that will be delivered can be in the form of getting to know letters, knowing numbers, getting to know animals, getting to know plants, and much more. If you have to present material on the internet, of course you can't display it right away because it will take time. This is due to the advertisements that appear and other disturbances that must be transferred to the display media, such as Microsoft PowerPoint. Methods like these must be mastered by a teacher. The target of this training itself is to be able to use the internet as a learning medium and also use it for various other needs. This service activity was successfully carried out, and the results can be seen in the increased skills of the trainees in utilizing the internet as a learning medium. With this skill, it will certainly have*

*an impact on the quality of learning and the material provided. The material provided becomes more varied and not boring.*

**Keywords**— *Early Childhood, Internet, Learning*

## 1. PENDAHULUAN

Dalam pekerjaan mereka, guru adalah profesional yang terdidik dan terlatih yang melakukan pembimbingan, pelatihan, penilaian, dan evaluasi kepada para peserta didik (Dewi Safitri, S.Sos.I, 2019). Dengan demikian, jelas bahwa seorang guru memainkan peran yang sangat penting dalam menghasilkan generasi penerus yang dapat diandalkan secara intelektual dan moral. Seorang guru harus terus belajar, menambah, dan mengembangkan pengetahuannya agar mereka dapat mengikuti perkembangan siswa mereka dan perkembangan zaman. Untuk melakukan ini, mereka dapat meningkatkan pendidikan mereka secara formal sendiri, seperti ke jenjang strata-1 (S1), strata-2 (S-2), atau bahkan program doktoral (S-3), dan secara nonformal, seperti mengikuti seminar, mengikuti pelatihan. Hal ini bertujuan untuk membantu mereka yang bekerja sebagai guru untuk meningkatkan kualitas diri mereka dan anak didiknya.

Perkembangan teknologi, terutama teknologi informasi komputer, sangat memengaruhi perkembangan dunia (Arnomo et al., 2022). Menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi saat ini merupakan bagian lain dari pengembangan diri guru. Kemajuan teknologi komputer saat ini sebanding dengan pertumbuhan jamur saat musim hujan (Buhori, 2016). Perkembangan dunia digital dalam dunia pendidikan juga berdampak besar pada cara interaksi antara guru dan siswa (Sapriyah, 2019). Untuk menyesuaikan diri dengan peristiwa di lapangan, guru harus dapat menggunakan perangkat teknologi informasi seperti komputer, laptop, handphone, dan internet. Dengan kata lain, guru harus dapat memanfaatkan manfaat internet, seperti menggunakan internet sebagai media pembelajaran atau bahkan mengambil materi pelajaran dari internet. Salah satu kebutuhan manusia yang paling penting adalah internet (Nainggolan et al., 2022). Internet merupakan sumber informasi yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan siswa (Febriansyah et al., 2021). Pada dasarnya, pembelajaran adalah salah satu jenis komunikasi yang melibatkan guru sebagai komponen utama dari informasi dan siswa sebagai penerima materi (Sumiharsono, 2017). Media pembelajaran berfungsi sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain, media pembelajaran dibuat oleh guru sebagai perantara sehingga materi yang disampaikan guru dapat diterima secara utuh dan benar oleh siswa (Sumiharsono, 2017). Memanfaatkan internet sebagai media dan sumber belajar adalah salah satu bentuk manfaat yang ada (Yanti, Karmila, 2022). Banyak cara untuk mengambil media pembelajaran dari internet, mulai dari mengunjungi situs web yang berisi materi pembelajaran, menyimpan tautan ke situs tersebut, atau mengunduh dan menyimpan materi yang dapat dipelajari dan dibagikan kepada siswa. Cara lain bagi guru kreatif untuk meningkatkan kreativitas mereka adalah dengan membuat media pembelajaran secara mandiri atau berkelompok dengan rekayasa.

Banyak guru yang tidak dapat mengikuti perkembangan teknologi

informasi komunikasi (TIK) dan tidak mau belajar dan berubah. Mereka lambat laun akan tersisih dan tertinggal, menjadi pendidik yang tidak produktif. Sebaliknya, guru yang mau berubah akan selalu dapat mengikuti perkembangan dan menjadi andalan dalam segala hal yang dibutuhkan guru saat ini. Salah satu cara untuk membuat guru yang handal dalam waktu singkat adalah dengan memberi mereka pelatihan singkat tentang materi yang mereka butuhkan setiap hari. Ini tidak memerlukan pendidikan formal yang memakan waktu lama. Dalam pengabdian ini, guru harus mengenal internet dengan baik dan menemukan sumber belajar seperti link pembelajaran yang sesuai dengan siswa mereka. Mereka juga harus mampu memaksimalkan internet sebagai media pembelajaran, menjadikannya sebagai sumber belajar, dan mengambil hal-hal penting yang ada di internet untuk keperluan pendidikan.

Langkah berikutnya yang sangat penting adalah menyajikan materi dengan baik dan benar. Ini termasuk menyajikan materi dalam media Microsoft Office, khususnya PowerPoint. Beberapa guru tidak dapat menggunakan PowerPoint, tetapi mereka dapat mencari media pembelajaran melalui internet atau membuatnya sendiri. Tidak diragukan lagi, ini juga merupakan kendala dan masalah yang perlu ditangani dan diselesaikan. Seperti yang kita ketahui, Microsoft PowerPoint dapat menampilkan media pembelajaran dengan baik dalam berbagai format, termasuk teks, tabel, gambar, suara, dan video, dan lainnya. Selain itu, seperti yang dinyatakan oleh (Husyairi, 2020), Microsoft PowerPoint juga dapat digunakan untuk membuat presentasi dalam bentuk slide, menambahkan audio, video, dan gambar animasi ke dalamnya. Dengan demikian, presentasi yang dibuat menjadi jauh lebih baik untuk ditunjukkan kepada publik. Sehingga pendidik, terutama guru, dapat menggunakan media dan sumber-sumber pembelajaran sebaik mungkin, kendala seperti ini harus diatasi. Seorang guru atau pendidik harus terampil dalam semua hal agar guru profesional tersebut dapat muncul dan muncul (Dewi Safitri, S.Sos.I, 2019). Seorang guru harus meningkatkan keterampilan kreatif ini agar mereka dapat meningkatkan kemampuan mereka sebagai guru dan meningkatkan kepercayaan diri mereka sebagai pendidik yang berkualitas dan profesional.

Dengan demikian, agar guru PAUD yang tergabung dalam TK Tanjung Piayu dapat menjadi guru profesional, pengabdian bersama tim harus menyiapkan waktu dan kesempatan untuk memberikan pelatihan kepada mereka. Sangat penting bagi guru tersebut untuk dilatih bagaimana memanfaatkan media pembelajaran yang berasal dari internet dan bagaimana menggunakannya untuk menyajikan materi dengan lebih baik, menarik, dan yang tidak kalah penting adalah meningkatkan minat dan keseriusan siswa dalam belajar.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pelatihan kepada guru taman kanak-kanak Tanjung Piayu di Kelurahan Sei Beduk Kota Batam. Pelatihan diadakan di salah satu institusi pendidikan, lebih tepatnya di Yayasan Laksamana Batam Bida Ayu, pintu 1 blok E no. 17. Pelatihan pengabdian masyarakat tentang pemanfaatan internet sebagai media belajar akan diberikan kepada guru TK Tanjung Piayu Kota Batam selama enam bulan, yaitu dari desember 2022 hingga mei 2023. Namun, akan ada tiga hingga lima pertemuan tatap muka dengan gurunya selama proses pengabdiannya. Lokasi yang dipilih adalah karena gedung sekolah taman kanak-kanak yayasan

Laksamana Bintan, yang berlokasi di Bida Ayu Pintu 1 blok E no 17 Tanjung Piayu Sei Beduk Kota Batam, memiliki berbagai fasilitas, seperti WIFI, yang diperlukan untuk proses pelatihan, ruangan yang cukup besar untuk menampung 25–30 orang, dan yang tidak kalah penting adalah meja, kursi, dan proyektor LCD yang cukup.

Kegiatan pengabdian ini akan diadakan selama lima kali pertemuan. Pada setiap pertemuan, peserta akan diberikan bekal tentang cara menggunakan internet sebagai sumber pembelajaran yang baik, mulai dari mencari informasi atau media pembelajaran dari internet, memberikan situs web terkait, hingga bagaimana menggunakan media pembelajaran tersebut menjadi cara yang sangat efektif untuk belajar. Sebelum pelatihan, materi akan diberikan dalam bentuk softcopy. Peserta dipersilahkan untuk mencetaknya atau memperbanyaknya jika mereka ingin melakukannya. Selain itu, para peserta pelatihan akan diberikan peralatan tambahan, seperti laptop dan LCD proyektor alat tulis kantor (ATK).

Pelatihan ini, yang dikenal sebagai "pengabdian kepada masyarakat", dilakukan di Perkumpulan Guru-Guru Taman Kanak-Kanak Anak Usia Dini (PAUDI) Tanjung Piayu Kota Batam setelah persetujuan tim pengabdian dengan perwakilan dari guru-guru PAUDI. Dalam kesepakatan tersebut, akan dilakukan pengabdian tentang bagaimana menggunakan internet sebagai sumber belajar yang efektif. Selanjutnya, akan dibahas bagaimana menampilkannya di Microsoft PowerPoint, yaitu alat yang digunakan untuk menampilkan materi pelajaran. Selain itu, dapat dijelaskan bahwa setiap peserta pelatihan diwajibkan untuk membawa laptop, perlengkapan, dan alat-alat yang dibutuhkan selama pelatihan. Sebagai tambahan pada fakta bahwa proyektor LCD dengan sumber internet (WIFI) sudah tersedia di gedung tempat pelatihan, para peserta diharuskan untuk mencopy materi pelatihan melalui laptop mereka sendiri. Selanjutnya, pengabdian juga dapat menjelaskan bagaimana melakukan kegiatan pelatihan pemanfaatan internet sebagai media belajar untuk anak usia dini, yaitu dengan menggunakan berbagai cara untuk menyampaikan informasi.

Adapun untuk tahapan – tahapannya secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Tahapan kegiatan

<b>Pertemuan Ke-</b>	<b>Jadwal Pelaksanaan</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Narasumber</b>
1	Desember 2022 minggu Ke-4	Survei lokasi pengabdian yaitu yayasan Laksamana Batam sekaligus silaturahmi dengan guru-guru, kepala sekolah serta komite sekolah yang hadir pada saat survei dilakukan	Ketua dan anggota pengabdian
2	3 Januari 2023 minggu Ke-1	Sosialisasi tentang pentingnya Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini	Anggota (1) dosen
3	21 Januari 2022 minggu Ke-3	Trik dan trik tentang bagaimana mencari sumber belajar melalui media internet, yang diperlukan oleh anak usia dini (AUD)	Anggota (2) dosen

4	5 Februari 2023 minggu Ke-1	Trik dan trik tentang bagaimana memindahkan sumber belajar yang berasal dari media internet kedia lain seperti powerpoint sehingga kapan saja dibutuhkan bisa disajikan secara tepat dan cepat.	Anggota (1) dosen
5	18 Februari 2023 minggu Ke-3	Latihan soal, evaluasi serta studi kasus tentang pembuatan media pembelajaran dari internet dan memastikan para peserta dapat melakukannya dengan baik	Anggota (2) dosen

Sedangkan untuk metode pelaksanaan pengabdianya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2. Metode Pelaksanaan**

Permasalahan	Solusi	Metode	Pertemuan Ke-
Membuat kesepakatan tentang kesediaan peserta pengabdian masyarakat dalam hal ini pengabdian dengan guru-guru AUD yang tergabung pada kelompok guru Tanjung Piayu Kota Batam	Penentuan jumlah peserta pengabdian, penentuan jadwal pelaksanaan (hari dan Jam).	Tatap muka langsung dan diskusi dengan ketua pelaksana dari guru AUD Tanjung Piayu Kota Batam	1
Perbedaan persepsi masing-masing peserta tentang penggunaan, pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran yang efektif dan solutif	Sosialisasi tentang pentingnya pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran	Dikusi, praktek langsung serta Tanya jawab	2
Perbedaan persepsi masing-masing peserta tentang penggunaan, pemanfaatan <i>Microsoft Powerpoint</i> sebagai sarana serta media pembelajaran yang efektif dan solutif	Sosialisasi tentang pentingnya pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran	Dikusi, praktek langsung serta Tanya jawab	3
Minimnya penguasaan serta pengetahuan peserta tentang pemanfaatan Internet dan <i>Microsoft</i>	Pengukuran tingkat pemahaman peserta tentang pemanfaatan dan penggunaan intrnet serta <i>microsoft</i>	Dikusi dan Tanya jawab	4

Permasalahan	Solusi	Metode	Pertemuan Ke-
<i>PowerPoint</i> untuk menampilkan media pembelajaran	<i>powerpoint</i> dalam media pembelajaran		
Pelaksanaan Pengabdian pemberian materi terkait dengan link-link yang ada internet sebagai sumber materi dan memanfaatkan microsoft powerpoint sebagai media untuk menampilkannya sekaligus melakukan pengukuran tingkat penguasaan peserta setelah diadakan pelatihan	Penjelasan masing-masing link-link diinternet dan bagaimana memanfaatkannya di micorospowerpoint sekaligus melakukan latihan soal, evaluasi serta studi kasus tentang penggunaan internet, Ms Powerpoint.	Diksusi, Tanya jawab dan praktek langsung dan tanya jawab	5

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pelatihan dimulai dengan menghubungi pihak yayasan sekolah untuk membahas metode pelaksanaan pelatihan. Proses pelatihan sendiri akan berlangsung selama beberapa pertemuan, yaitu lima pertemuan setiap satu. Pelatihan ini dilakukan secara interaktif dengan guru PAUD aktif berpartisipasi. Metode ini bertujuan untuk membuat lingkungan pelatihan yang menyenangkan dan menarik bagi peserta sehingga mereka dapat lebih mudah menerima dan memahami apa yang diajarkan.

**Tabel 3.** Materi Pengabdian

No.	Materi	Uraian
1.	Pentingnya pemanfaatan internet sebagai sumber belajar	Di sini, para guru PAUD diberi pengetahuan dasar tentang cara menggunakan internet dengan aman, mencari informasi yang relevan, dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di internet untuk memperluas pengetahuan mereka.
2.	Situs web dan aplikasi pendidikan yang sesuai untuk anak usia dini	Hal ini disesuaikan dengan perkembangan motorik Anak-anak Usia Dini (AUD), termasuk perkembangan saraf dan otot.
3.	Etika penggunaan internet	Mereka dididik untuk menggunakan internet dengan bijak, menjaga privasi orang lain, dan menghindari tindakan yang melanggar hukum atau merugikan orang lain.
4.	Menjaga keamanan dan	Di era digital saat ini, internet telah menjadi salah satu alat utama untuk mendapatkan informasi dan

	keberlanjutan internet sebagai sumber belajar yang bermanfaat	pengetahuan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami cara aman menggunakan internet, terutama saat menggunakannya.
5.	Interaksi dengan internet	Guru PAUD dididik untuk mencari dan menggali informasi, membaca artikel, menonton video instruksional, dan berinteraksi dengan orang lain melalui platform online.
6.	Kreatifitas	Membuat blog kecil atau presentasi sederhana untuk berbagi pengetahuan artinya disini untuk memberikan platform kepada individu untuk mengekspresikan diri dan berbagi pengetahuan yang mereka miliki dengan orang lain.

Hasil dari kegiatan yang dilakukan selama lima pertemuan sangatlah bernilai positif karena para peserta telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka tentang internet sebagai sumber belajar dan bagaimana mereka dapat menggunakan internet dengan lebih baik untuk mencari informasi dan mempelajari topik-topik terkini tentang sumber-sumber belajar yang akan mereka gunakan.

Namun, secara khusus, manfaat dari pengabdian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.** Manfaat Pengabdian

1	Pemahaman tentang Potensi Internet	Pelatihan ini membantu guru memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang potensi internet sebagai sumber belajar untuk anak usia dini dan mengajarkan berbagai jenis alat interaktif, aplikasi, situs web, dan video pembelajaran. Hal ini akan membantu guru mengidentifikasi peluang saat ini dan membantu mengoptimalkan penggunaan internet dalam pembelajaran anak usia dini.
2	Keterampilan Teknis	Pelatihan ini dapat membantu guru meningkatkan keterampilan teknis mereka saat menggunakan alat dan platform online yang relevan. Para guru dapat menemukan cara untuk mengakses, menjelajah, dan mengevaluasi sumber daya online yang sesuai untuk anak usia dini. Selain itu, mereka juga dapat menemukan cara untuk menggabungkan penggunaan internet dengan pendekatan pembelajaran yang sudah ada dan membuat kegiatan pembelajaran yang menarik dan bermanfaat.
3	Pengembangan Materi Pembelajaran	Guru dapat menggunakan internet untuk mengembangkan materi pembelajaran yang lebih beragam dan menarik dengan pengetahuan dan keterampilan baru yang mereka peroleh dari pelatihan. Penggunaan internet sebagai sumber belajar dapat membantu anak usia dini belajar dengan lebih baik. Mereka dapat membuat presentasi multimedia, merencanakan aktivitas interaktif, atau membuat blog atau situs web kelas. Penggunaan internet sebagai sumber belajar dapat memberikan variasi dan pengalaman belajar yang lebih kaya bagi anak-anak,

		membantu mereka memahami ide-ide dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif.
4	Peningkatan Kualitas Pembelajaran	Para guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini dengan menggunakan internet sebagai sumber belajar. Dengan menggunakan berbagai sumber daya online, mereka dapat memberikan materi yang lebih menarik, mendalam, dan relevan. Selain itu, internet juga dapat memperluas akses ke pengetahuan dan sumber belajar yang lebih luas, memperkaya konten pembelajaran, dan membantu anak-anak mengembangkan keterampilan digital.
5	Kolaborasi dan Pertukaran Pengalaman	Pelatihan jenis ini dapat memberi para guru kesempatan untuk bekerja sama, berbagi pengalaman, dan belajar dari satu sama lain. Mereka dapat berkomunikasi satu sama lain tentang gagasan, sumber daya, dan praktik terbaik tentang penggunaan internet sebagai sumber belajar anak usia dini. Kolaborasi seperti ini dapat memungkinkan inovasi, meningkatkan keterampilan profesional, dan membangun jaringan yang kuat di antara guru.



**Gambar 1.** Dokumentasi Pengabdian

Pertemuan lima kali, yang berlangsung pada tanggal 28 Desember 2022, 3 dan 4 Januari 2023, dan 5 dan 18 Februari 2023, berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Masing-masing pengabdian telah memberikan materinya masing-masing sesuai dengan rencana. Selain itu, perlu diketahui bahwa semua kontributor telah memberikan pengetahuan dan materi kepada guru-guru PAUD di Sekolah Yayasan Laksamana Bintan Bida Ayu Pintu 1 Blok E No 17 Tanjung Piayu Sei Beduk Kota Batam. Sekarang tinggal bagaimana guru-guru ini menggunakan pengetahuan yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari

atau untuk tujuan utama pelatihan, yaitu membuat bahan pengajaran yang menggunakan komputer dan internet. Para guru PAUD harus lebih aktif dalam meningkatkan kemampuan mereka. Mereka harus lebih sering belajar dan membaca, tidak ragu-ragu mempraktekkan apa yang mereka pelajari, dan jangan lupa untuk bertanya jika menemukan masalah atau kesulitan. Sebagai guru PAUD di Sekolah Yayasan Laksamana Bintan Bida Ayu Pintu 1 Blok E No 17 Tanjung Piayu Sei Beduk Kota Batam, para peserta pelatihan mendapat manfaat berikut: akses ke berbagai sumber belajar, peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan keterampilan digital, pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, kerja sama dan pertukaran ide yang lebih baik, peningkatan keterampilan profesional, memperluas jaringan profesional, dan meningkatkan keterampilan profesional.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan telah dilakukan dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Para peserta telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka tentang internet sebagai sumber belajar, yang merupakan hasil yang sangat positif dari kegiatan yang dilakukan selama lima pertemuan. Mereka dapat menggunakan internet dengan lebih efisien untuk mencari informasi dan mempelajari topik-topik terkini tentang sumber belajar yang akan digunakan. Hasil utama dari pengabdian yang didapat adalah pemahaman yang lebih baik tentang internet, kemampuan untuk menggunakan alat dan platform internet yang relevan, kemampuan untuk mengembangkan materi pembelajaran yang diakses melalui internet, peningkatan kualitas pengajaran, dan terakhir, kemampuan untuk bekerja sama dan berbagi pengalaman.

#### 5. SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan terkait dengan kegiatan pengabdian ini adalah mengenai keberlanjutan pelatihan. Perlu diadakan pelatihan secara kontinyu dan berkelanjutan agar materi yang diberikan bisa lebih mudah diserap dan dipahami oleh para peserta.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arnomo, S. A., Yulia, Y., & Nopriadi, N. (2022). Pembinaan Peningkatan Keterampilan Menggunakan Microsoft Office 2016 Pada Masyarakat Sekupang. *Puan Indonesia*, 4(1), 69–76. <https://doi.org/10.37296/jpi.v4i1.104>
- Buhori, M. L. D. (2016). Sistem Informasi Peraturan Daerah (PERDA) Kota Pagar Alam Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Betrik*, 07(April), 36–49. <https://eksplora.stikom-bali.ac.id/index.php/eksplora/article/view/66/52>
- Dewi Safitri, S.Sos.I, M. Pd. I. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. PT. Indragiri Dot Com.
- Febriansyah, E., Halifah, Ardiansyah, F., Zaki, A. F., Khomeini, B. N., Fahrudin, F., Gunawan, Apriana, I., Roushul, M. I., Yoswoprehantoro, S. G., & Islami, H. Al. (2021). Penggunaan Internet Sebagai Sumber Informasi Bagi Masyarakat Kepada Yayasan Baitul Yatim H. Caong. *Jatimika*, 2(3), 563–566.
- Husyairi, A. S. M. (2020). *Cakap Dan Kreatif Mendidik*. Edu Publisher.

- Nainggolan, N. P., Heryenzus, & Intan Utna Sari. (2022). Pembinaan Manajemen Internet Sehat Dan Aman Bagi Keluarga Pada Masyarakat Kelurahan Sekanak Raya. *Puan Indonesia*, 3(2), 139–148. <https://doi.org/10.37296/jpi.v3i2.71>
- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 470–477.
- Sumiharsono, R. H. H. (2017). *Media Pembelajaran*. CV. Pustaka Abadi.
- Yanti, Karmila, N. M. N. E. R. K. W. S. (2022). *Buku Ajar Media Dan Sumber Belajar Pendidikan Luar Sekolah*. Bening Media Publishing.